



زندہ بی کنویں میں پھینک دی (Indonesian)

Anak Perempuan yang Dilemparkan Hidup-Hidup ke dalam Sumur



Syaikh-e-Amir Thariqat-e-Ahl-e-Sunnah,
Pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah, Maulana ABU BILAL

Muhammad Ilyas

Attar Qadiri Razavi

زندھ بیٹی کنویں میں پھینک دی

Zindah Bayti Kuwayn mayn Phaynk di

ANAK PEREMPUAN YANG DILEMPARKAN HIDUP-HIDUP KE DALAM SUMUR

Buku ini ditulis oleh Syaikh-e-Amir Thariqat-e-Ahl-e-Sunnah, pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah, Maulana Muhammad Ilyas' Attar Qadiri Razavi **وَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ** dalam bahasa Urdu. Majelis Terjemahan telah menerjemahkan buku ini ke dalam bahasa Inggris. Jika Anda menemukan beberapa kesalahan dalam penerjemahan atau susunan kata, silahkan menginformasikan kepada Majelis Terjemahan ke alamat pos atau email di bawah ini, dan **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** akan mendapatkan pahala dari-Nya.

Majlis-e-Tarajim (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: ☎ +92-21-111-25-26-92 – Ext. 1262

Email: ✉ translation@dawateislami.net

Anak Perempuan yang Dilemparkan Hidup-Hidup ke dalam Sumur

Terjemahan bahasa Indonesia dari ‘Zindah bayti Kuwayn mayn phaynk di’ yang mengacu pada versi bahasa Inggris ‘Daughter Thrown Alive into Well’



ALL RIGHTS RESERVED

Hak Cipta © 2016 Maktaba-tul-Madinah

Dilarang memperbanyak atau menyebarkan sebagian atau seluruh bagian dari buku ini dalam bentuk atau cara apapun baik elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman atau yang lainnya, tanpa izin tertulis dari Maktaba-tul-Madinah.

Tanggal terbit: Jumadal Ukhra, 1437 AH (Maret, 2016)

Penerbit: Maktaba-tul-Madinah

Jumlah: -

SPONSORSHIP

Silakan menghubungi kami jika Anda hendak mensponsori pencetakan buku atau buklet keagamaan untuk berikirim pahala buat anggota keluarga Anda yang telah meninggal dunia.

Maktaba-tul-Madinah

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah Muhallah Saudagran, Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

✉ **Email:** maktabaglobal@dawateislami.net – maktaba@dawateislami.net

☎ **Telepon:** +92-21-34921389-93 – 34126999

🌐 **Web:** www.dawateislami.net

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Do'a untuk membaca buku:

Bacalah do'a berikut ini sebelum belajar atau membaca buku-buku islami, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ*, kita akan ingat, apa yang telah kita pelajari.

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya:

Ya Allah *عَزَّوَجَلَّ*, bukakanlah bagi kami pintu pengetahuan dan hikmah-Mu, dan turunkanlah bagi kami rahmat-Mu, Wahai Dzat Yang Maha Mulia lagi Maha Agung.

(Al-Mustatraf, jilid 1, hal. 40)

Catatan: Bacalah Salawat atas Nabi sekali sebelum dan sesudah Doa



Daftar isi

ANAK PEREMPUAN YANG DILEMPARKAN HIDUP-HIDUP KE DALAM SUMUR

Do'a untuk membaca buku:	iii
Keutamaan Salawat Nabi	1
2. Ayah! Apakah engkau hendak membunuhku?	2
3. Delapan anak perempuan dikubur hidup-hidup!	3
Lima kejadian mengerikan	4
Bayi perempuan direbus hidup-hidup di dalam panci presto!.....	6
Jika Allah menghendaki Dia bisa memberi siapapun anak laki-laki atau perempuan ataupun tanpa anak.....	6
Jumlah keturunan beberapa Nabi عَلَيْهِمُ السَّلَام	7
Jumlah keturunan Rasulullah ﷺ	8
Delapan sabda Rasulullah al-Mustafa tentang keutamaan anak perempuan	9
Rasulullah memperlihatkan rasa kasih sayang kepada anak perempuan	11
Seorang pria kejam menusuk putri tertua Rasulullah dengan tombak.....	12
Cincin yang dihadiahkan kepada cucu perempuan	13
Cucu perempuan di atas pundak Kakek dari nasab ibunya.....	13
Penjelasan mengenai bagian hadis berkaitan dengan salat.....	14
Definisi 'Amalul Katsir.....	14
Tata cara salat dengan menggendong anak.....	15

Pengorbanan ibu miskin demi putri-putrinya.....	15
Ganjaran atas pengorbanan.....	16
Keutamaan memberikan sesuatu kepada anak perempuan.....	16
Aturan penting menyangkut USG.....	17
Cerita menyakitkan tentang hancurnya keluarga karena hasil.....	18
Lahirnya bayi perempuan meskipun indikasinya laki-laki	19
Meskipun dua hasil mengindikasikan bayi perempuan, yang.....	19
Merindukan anak laki-laki dengan niat yang baik.....	20
Lahirnya anak laki-laki Madani	21
Tidak terkabulnya keinginan juga merupakan karunia.....	22
Tiga belas mutiara Madani tentang jimat (<i>ta'wizat</i>).....	23
Empat puluh pengobatan spiritual.....	26
Empat puluh pengobatan spiritual bagi yang tidak punya anak.....	26
Sepuluh pengobatan spiritual untuk mendapatkan bayi laki-laki.....	27
Lima pengobatan spiritual agar mudah melahirkan.....	31
Perbaiki rumah agar mudah melahirkan.....	33
Empat pengobatan spiritual karena keguguran.....	34
Dua pengobatan spiritual untuk payudara yang bengkak.....	35
Empat pengobatan spiritual untuk penyakit yang berkaitan.....	36
Enam pengobatan spiritual untuk mengatasi kurangnya ASI.....	37
Bayi akan mulai menyusu.....	39
Menyapih bayi.....	39
Aturan penting tentang menyusui	40
Pengobatan spiritual bagi anak yang tidak patuh.....	40
Pengobatan spiritual bagi orang yang mengabaikan syariah.....	40
Suami akan menjadi saleh	41

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ط

Anak Perempuan yang Dilemparkan Hidup-Hidup ke dalam Sumur

Sekalipun setan membuat Anda merasa sangat malas, bacalah buklet ini dari awal hingga akhir. Akan tumbuh rasa sayang yang besar pada diri Anda terhadap anak perempuan, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ*.

Keutamaan Salawat Nabi

Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, ‘Wahai kaumku! Sungguh, orang yang akan segera diselamatkan pada Hari Kiamat dari ketakutan dan pertanggungjawaban adalah kalian yang banyak membaca salawat atasku di dunia.’ (*Al-Firdaus, vol. 5, hlm. 375, Hadis 8210*)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

1. Anak perempuan yang dilemparkan hidup-hidup ke dalam sumur

Seseorang datang ke hadapan Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan dengan rendah hati berkata: Pada zaman jahiliyah [pra-Islam],

kami adalah penyembah berhala dan akan membunuh anak-anak kami. Saya mempunyai seorang anak perempuan yang akan bergembira bila saya panggil. Suatu hari saya memanggilnya, kemudian ia mengikuti saya dengan gembira. Kami sampai di sebuah sumur. Dengan merenggut tangannya, saya lempar ia ke dalam sumur itu! 'Ayah! Ayah!' ia menangis bercucuran air mata (tetapi saya tinggalkan.) Mendengarkan hal ini, Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ pun meneteskan air mata. Beliau صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ kemudian bersabda, 'Islam menghapuskan dosa-dosa yang dilakukan pada zaman jahiliyah.' (*Sunan Darimi, vol. 1, hlm. 14, Hadis 2*)

2. Ayah! Apakah engkau hendak membunuhku?

Seseorang dengan rendah hati mengatakan: Wahai Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ! Sejak saya menjadi Muslim, saya belum memperoleh manisnya Islam. Pada zaman jahiliyah, saya mempunyai seorang anak perempuan. Saya menyuruh istri saya untuk mempercantik anak perempuan saya itu (dengan memakaikan padanya pakaian yang bagus). Lalu saya membawanya ke sebuah lubang yang dalam. Sewaktu saya hendak melemparkannya ke dalam lubang itu, ia berkata (menangis dengan cemas): يَا أَبَتِ قَتَلْتَنِي؟ Ayah! Apakah engkau hendak membunuhku? Tetapi saya melemparkannya ke dalam lubang itu (tanpa memperhatikan tangisan dan ratapannya).

Wahai Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ! Setiap kali kalimat anak perempuan saya (yaitu, Ayah! Apakah engkau hendak membunuhku?) terngiang di telinga saya, (saya menjadi cemas)

dan tidak menikmati apapun. Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, 'Islam menghapuskan dosa-dosa yang dilakukan pada zaman jahiliyah, sedangkan Istighfar akan menghapuskan dosa-dosa yang dilakukan (oleh seorang Muslim) dalam keadaan Islam.' (*Tafsir Kabir, vol. 7, hlm. 225*)

Wahai saudara-saudara sesama Muslim! Istighfar berarti berdoa mohon ampunan. Doa dilakukan untuk meminta ampun atas dosa kecil maupun dosa besar. Oleh karena itu, jika Allah عَزَّوَجَلَّ berkehendak, Allah عَزَّوَجَلَّ akan menjawab doa tersebut dengan rahmat-Nya, mengampuni semua dosa kecil dan dosa besar. Namun, mengenai amal biasa, para ahli hadis dan ilmuwan Islam رَحِمَهُمُ اللهُ السَّلَامُ telah menjelaskan bahwa dosa besar diampuni hanya dengan tobat. Mengenai amal-amal lainnya, di mana saja ada kabar gembira tentang pengampunan dosa, kabar itu mengacu kepada pengampunan dosa-dosa kecil saja.

3. Delapan anak perempuan dikubur hidup-hidup!

Sayyidina Qays bin 'Ashim رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ dengan rendah hati berkata kepada Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ: Pada masa jahiliyah, saya mengubur delapan anak perempuan saya hidup-hidup. Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, 'Bebaskan satu orang budak untuk masing-masing (anak perempuan yang dikubur hidup-hidup—penerjemah).' Sayyidina Qays رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ dengan rendah hati berkata, 'Saya mempunyai onta.' Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, 'Jika engkau menginginkan, [engkau bisa] berkorban

satu ekor onta atas nama masing-masing.’ (*Kanz-ul-‘Ummal, vol. 2, hlm. 231, Hadis 3687*)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Lima kejadian mengerikan

Wahai saudara-saudara sesama Muslim! Anda baru saja membaca beberapa kejadian menyangkut praktik tidak manusiawi dengan mengubur anak perempuan hidup-hidup pada masa jahiliyah pra-Islam. Celaka! Karena tidak sadar akan ajaran Islam, sebagian orang mulai kembali menganggap kelahiran anak perempuan adalah sesuatu yang buruk dan memperlihatkan kebiadaban. Hal ini telah menyebabkan kejahatan pembunuhan yang sangat keji menjadi tatanan hari ini. Di bawah ini tercantum lima kejahatan yang dilakukan secara brutal, yang disalin dari internet dengan beberapa perubahan:

1. مَعَاذَ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ Kejahatan telah membangkitkan kembali kenangan masa jahiliyah pra-Islam. Merasa jengkel dengan kelahiran anak perempuannya yang keenam, seorang ayah yang kejam membunuh anak perempuannya yang baru berusia 10 hari dengan melemparkannya ke dalam bak yang berisi penuh air. Istrinya memprotes hal itu tetapi dia pun malah dibunuh ketika sedang tidur. Pembunuh itu ditangkap.

2. Beberapa minggu yang lalu, jengkel dengan kelahiran anak perempuannya, seorang pria membakar istrinya hidup-hidup.
3. Pada bulan Juli, seorang istri berusia 25 tahun dibakar hidup-hidup oleh suami dan ipar-iparnya karena melahirkan seorang anak perempuan.
4. Karena keduanya saling mencintai, merekapun menikah dan dikaruniai oleh Allah عَزَّوَجَلَّ seorang anak laki-laki dan dua anak perempuan. Setelah beberapa waktu, anak perempuan ketiga lahir. Karena geram, suami yang bodoh itu berulang kali memukuli istrinya sampai mati. Istrinya dibawa ke rumah sakit tetapi meninggal karena luka-lukanya.
5. Seorang bayi perempuan berusia satu hari dikubur hidup-hidup. Di sebuah wilayah pedesaan di Punjab (Pakistan), seorang ayah yang kejam mengubur hidup-hidup anak perempuan berusia satu hari! Polisi menangkapnya. Fakta detail mengungkapkan bahwa terdakwa sudah menjadi ayah dari anak perempuan keenam. Ketika memberikan pernyataan, ayah yang kejam itu mengatakan bahwa anak perempuannya itu buruk rupa dengan wajah perot. Ia bahkan telah meminta dokter untuk memberikan suntikan beracun tetapi dokter menolak. Maka diapun mengubur hidup-hidup anak perempuannya.

(Daily Jang Online, 14 Juli 2012, dengan perubahan)

Bayi perempuan direbus hidup-hidup di dalam panci presto!

Seseorang yang tinggal di sebuah wilayah Kashmir mempunyai lima anak perempuan dan bayi keenam sudah waktunya lahir. Suatu hari ia berkata kepada istrinya, 'Jika engkau melahirkan bayi perempuan lagi, saya akan membunuhmu bersama anak yang baru lahir itu.' Pada malam ketiga bulan Ramadhan 1426 H (8 Oktober 2005), istrinya melahirkan bayi perempuan lagi. (مَعَاذَ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ) Pria yang kejam itu memasukkan bayi mungil yang manis itu ke dalam panci presto hidup-hidup dan merebusnya, mengabaikan jeritan dan tangisan istrinya.

Tiba-tiba, panci presto itu meledak dan terjadilah gempa bumi yang mengerikan! Seketika itu juga, pria biadab itu terkubur hidup-hidup. Ibu si bayi perempuan yang mengalami luka-luka itu tertolong, dan kejadian yang mengerikan ini barangkali juga diungkapkan olehnya. Menurut sebuah laporan, gempa bumi itu menewaskan lebih dari dua ratus ribu jiwa.

Jika Allah menghendaki Dia bisa memberi siapapun anak laki-laki atau perempuan ataupun tanpa anak

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَزَّوَجَلَّ Islam telah memberikan penghormatan kepada anak perempuan, dengan menaikkan martabatnya. Seorang Muslim ada dalam jaminan Allah عَزَّوَجَلَّ dan terikat untuk melaksanakan firman-firman-Nya. Orang harus senang dengan apa yang

dianugerahkan kepadanya, apakah berupa seorang anak laki-laki atau anak perempuan ataupun tanpa anak. Dinyatakan dalam ayat 49 dan 50 Surah Asy-Syura, juz 25:

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَٱلْاَرْضِ ۗ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ ۗ يَهَبُ مِمَّنْ يَشَآءُ اِنَاثًا
وَيَهَبُ مِمَّنْ يَشَآءُ الذُّكُوْرَ ﴿٤٩﴾ اَوْ يَزُوْجُهُمْ ذُكْرًا وَّاِنَاثًا ۗ وَيَجْعَلُ
مَنْ يَشَآءُ عَقِيْمًا ۗ اِنَّهٗ عَلِيْمٌ قَدِيْرٌ ﴿٥٠﴾

Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki, atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa yang dikehendaki-Nya), dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha Kuasa.

[Kanz-ul-Iman (Terjemah Al-Qur'an)] (Juz 25, Asy-Syura ayat 49, 50)

Jumlah keturunan beberapa Nabi عَلَيْهِمُ السَّلَام

Berkenaan dengan potongan ayat 50 (yaitu, dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki), dinyatakan di dalam *Khazain-ul-Irfan*: Mereka tidak akan punya anak. Dia (Allah عَزَّوَجَلَّ) Maha Kuasa dan membagikan rahmat-Nya sebagaimana Dia عَزَّوَجَلَّ kehendaki. Dia memberikan apa saja kepada siapa

saja yang Dia kehendaki. Demikian pula halnya dengan para Nabi yang mulia عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ. Sayidina Luth dan Sayidina Syu'aib عَلَيْهِمَا السَّلَامُ hanya mempunyai anak perempuan, tanpa anak laki-laki. Sayidina Ibrahim عَلَيْهِ السَّلَامُ hanya mempunyai anak laki-laki tanpa anak perempuan, dan Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dikaruniai اللهُ عَزَّوَجَلَّ dengan empat anak laki-laki dan empat anak perempuan. (*Khazāin-ul-'Irfān, hlm. 898*)

Jumlah keturunan Rasulullah ﷺ

Sementara disebutkan di dalam *Khazain-ul-'Irfan* bahwa Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mempunyai empat orang putra, ada pandangan yang berbeda mengenai hal ini. Menurut sebuah riwayat, beliau صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mempunyai tiga putra, sedangkan satu riwayat lainnya lagi menyatakan bahwa beliau صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mempunyai dua putra.

Pada halaman 827 kitab *Tazkira-tul-Anbiya* dinyatakan: Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mempunyai tiga putra, yaitu Qasim, Ibrahim dan Abdullah. Ingat bahwa Thayyib, Muthayyab, Thahir dan Muthahhar adalah sebutan untuk Sayidina Abdullah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ. Ini bukan nama-nama putra lainnya.

(*Tazkira-tul-Anbiya, hlm. 827*)

Allamah Abdul Mustafa A'zhami عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللهِ الْقَوِيّ telah menyatakan pada halaman 687 kitab *Sīrat-e-Mustafa*: Semua ahli sejarah sepakat bahwa Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mempunyai enam

anak: Dua putra, yaitu Sayidina Qasim dan Sayidina Ibrahim (رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا) dan empat putri, yaitu Sayidatuna Zainab, Sayidatuna Ruqayyah, Sayidatuna Ummu Kulsum and Sayidatuna Fatimah رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُنَّ tetapi sebagian ahli sejarah juga telah menyatakan bahwa Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mempunyai satu putra lagi, yaitu Abdullah رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ yang sebutannya adalah Thayyib dan Thahir. Menurut riwayat ini, jumlah keturunan Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah tujuh, tiga putra dan empat putri. (*Sirat-e-Mustafa*, hlm. 687)

Delapan sabda Rasulullah al-Mustafa tentang keutamaan anak perempuan

1. Jangan menganggap anak perempuan itu buruk. Yang pasti, mereka itu penuh kasih sayang.¹
2. [Jika] seorang anak perempuan dilahirkan di rumah seseorang dan orang itu tidak membuatnya susah dan tidak juga menganggap[nya] buruk dan dia tidak lebih menyukai anak laki-laki dibanding anak perempuan, maka Allah عَزَّوَجَلَّ akan memasukkan orang itu ke dalam Surga.²
3. Orang yang dibebani untuk membesarkan anak-anak perempuan dan dia memperlakukan mereka dengan baik,

¹ Musnad Imam Ahmad bin Hanbal, vol. 6, hlm. 134, Hadis 17378

² Al-Mustadrak, vol. 5, hlm. 248, Hadis 7428

maka anak-anak perempuan ini akan menjadi pelindung baginya dari siksa Neraka.¹

4. Ketika seorang anak perempuan dilahirkan di rumah seseorang, Allah **عَزَّوَجَلَّ** mengutus para malaikat yang datang dan mengatakan: **السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ** (*Wahai penghuni rumah ini. Keselamatan atas kalian*). Kemudian para malaikat itu menempatkan bayi perempuan itu di bawah naungan sayap-sayap mereka dan, dengan mengelus-elus kepala bayi itu, mereka mengatakan bahwa dia adalah makhluk lemah yang telah dilahirkan oleh makhluk lemah. Bagi orang yang bertanggung jawab mengasuh makhluk lemah ini, Allah **عَزَّوَجَلَّ** akan menolongnya hingga Hari Kiamat.²
5. Orang yang mempunyai tiga anak perempuan dan dia memperlakukan mereka dengan baik, Surga wajib baginya. Ditanyakan dengan rendah hati: Bagaimana jika ada dua? Rasulullah **صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** menjawab, 'Sekalipun ada dua.' Ditanyakan dengan rendah hati: Bagaimana jika hanya ada satu? Rasulullah **صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** bersabda, 'Sekalipun hanya ada satu.'³

¹ Sahih Muslim, hlm. 1414, Hadis 2629

² Majma'-uz-Zawāid, vol. 8, hlm. 285, Hadis 13484

³ Al-Mu'jam-ul-Awsat, vol. 4, hlm. 347, Hadis 6199

6. Orang yang mempunyai tiga anak perempuan atau tiga saudara perempuan atau dua anak perempuan atau dua saudara perempuan; kemudian dia membesarkan mereka dengan baik dan takut kepada Allah ﷺ menyangkut urusan mereka, maka baginya adalah Surga.¹
7. Orang yang mempunyai tiga anak perempuan atau tiga saudara perempuan dan dia memperlakukan mereka dengan baik, dia akan masuk Surga.²
8. Orang yang membelanjakan harta untuk dua anak perempuannya atau dua saudara perempuannya atau dua gadis kecil kerabatnya dengan niat mendapatkan pahala dari Allah ﷺ sampai mereka mandiri (menikah atau menjadi kaya atau meninggal), mereka akan menjadi pelindung baginya terhadap api neraka.³

Rasulullah memperlihatkan rasa kasih sayang kepada anak perempuan

Ketika Sayidatuna Fatimah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا datang ke hadapan Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, maka beliau صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ akan berdiri dan memberikan perhatian kepadanya. Kemudian, dengan memegang tangannya, beliau صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ akan

¹ Sunan at-Tirmizī, vol. 3, hlm. 367, Hadis 1923

² Sunan at-Tirmizī, vol. 3, hlm. 366, Hadis 1919

³ Musnad Imam Ahmad bin Ḥanbal, vol. 10, hlm. 179, Hadis 26578

menciumnya dan mendudukkannya di tempat di mana beliau صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ akan duduk. Begitu pula, ketika beliau صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ pergi menemui Sayidatuna Fatimah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا, ia akan berdiri melihat beliau dan meraih tangan beliau lalu menciumnya, dan memberi beliau tempat duduk di mana ia akan duduk. *(Sunan Abi Dawud, vol. 4, hlm. 454, Hadis 5217)*

Seorang pria kejam menusuk putri tertua Rasulullah dengan tombak

Sayidatuna Zainab رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا adalah putri tertua Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Dia dilahirkan di Makkah sepuluh tahun sebelum kenabian. Setelah Perang Badar, Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memanggilnya dari Makkah ke Madinah. Setelah dia melintasi pinggiran kota Makkah sambil menaiki onta dengan tujuan untuk hijrah, orang-orang kafir memblokade jalannya. Seorang kafir yang kejam menusukkan tombak ke arahnya. Dia pun terjatuh dari onta dan keguguran (bayinya meninggal di dalam kandungan.)

Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sangat berduka atas kejadian ini. Menggambarkan kelebihan putrinya itu, Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: *هِيَ أَفْضَلُ بَنَاتِي أُصِيبَتْ فِيَّ* (Di antara putri-putriku, dia lebih unggul dalam suatu hal dia mengalami banyak kesulitan ketika melakukan hijrah kepadaku. Pada 8 Hijriyah, Sayidatuna Zainab رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا meninggal dunia. Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

memimpin salat jenazah untuknya dan beliau sendiri yang menurunkan jenazahnya ke liang lahat.

(*Sharh-uz-Zarqani 'alal-Mawahib, vol. 4, hlm. 318*)

Cincin yang dihadiahkan kepada cucu perempuan

Sayidatuna 'Aisyah binti Abu Bakar رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا berkata: Raja Najasy menghadiahkan Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ suatu perhiasan termasuk sebuah cincin batu permata berwarna gelap. Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menyentuh cincin itu dengan sebuah batang atau jarinya yang diberkati. Kemudian, beliau صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memanggil cucu perempuannya, Umamah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا, yang merupakan putri tercinta dari anak perempuannya, Sayidatuna Zainab رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا, berkata, 'Wahai puteri kecilku! Pakailah.' (*Sunan Abi Dawud, vol. 4, hlm. 125, Hadis 4235*)

Cucu perempuan di atas pundak Kakek dari nasab ibunya

Dinyatakan dalam kitab *Bukhari*: Sayidina Abu Qaradah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ meriwayatkan: Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ datang kepada kami sambil membawa cucu perempuannya, Umamah binti Abul 'Ash رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا, di atas pundaknya. Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ kemudian mulai memimpin salat. Pada waktu rukuk, beliau صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menurunkannya dan mengangkatnya lagi pada waktu berdiri. (*Sahih Bukhari, vol. 4, hlm. 100, Hadis 5996*)

Penjelasan mengenai bagian hadis berkaitan dengan salat

Mengacu kepada hadis ini, Mufti Sharif-ul-Haq Amjadi عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللَّهِ الْعَظِيمِ yang telah menulis syarah *Sahih Bukhari* menyatakan: (Beberapa orang) telah berasumsi bahwa salat yang dilakukan dengan menggendong seorang anak kecil tidak sah. Untuk menepis kesalahpahaman ini, Imam Bukhari عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللَّهِ الْبَاطِنِ telah menyusun bab ini, yang menguraikan hadis ini. Jika badan dan pakaian anak kecil itu suci dan tidak didapati banyak perbuatan (gerak) dalam menurunkan dan mengangkatnya dalam gendongan, maka tidak ada mudarat dalam melakukan salat sambil menggendong anak kecil. (*Nuzha-tul-Qari*, vol. 2, hlm. 198)

Mengenai hadis ini, dinyatakan dalam *Tafhim-ul-Bukhari*: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berbuat demikian untuk menunjukkan diperbolehkannya melakukan hal tersebut. Itu tidak makruh bagi beliau (tetapi lebih sebagai sarana penghargaan bagi beliau.)

(*Tafhim-ul-Bukhari*, vol. 1, hlm. 864)

Definisi ‘Amalul Katsir

Syarah di atas tadi menyebutkan ‘*Amalul Katsir*’ (banyak perbuatan atau gerak — *penerjemah*). Dinyatakan pada halaman 142 buku *Laws of Salah*—buku setebal 324 halaman yang diterbitkan oleh Maktaba-tul-Madinah, divisi penerbitan Dawat-e-Islami: ‘*Amalul Katsir*’ membatalkan salat dengan catatan perbuatan itu bukan bagian dari salat atau tidak

ditujukan untuk meralat salat. Melakukan perbuatan yang dari kejauhan terlihat seperti seolah-olah pelaku perbuatan itu tidak sedang menunaikan salat atau bahkan jika ada kemungkinan kuat [*Zhannul Ghalib*] bahwa ia tidak sedang salat, perbuatan itu disebut '*Amalul Katsir*. Jika seseorang yang melihat dari jauh ragu apakah pelaku perbuatan itu sedang melaksanakan salat atau tidak, perbuatan itu dianggap '*Amalul Qalil* yang tidak membatalkan salat. (*Durr-e-Mrukhtar, vol. 2, hlm. 464*)

Tata cara salat dengan menggendong anak

Dinyatakan pada halaman 476 buku *Bahar-e-Shari'at* (volume 1): Jika seseorang melaksanakan salat dengan menggendong anak yang masih begitu kecil sehingga anak itu tidak bisa tetap berada di gendongan kecuali orang yang melaksanakan salat itu memegang anak itu yang badan atau pakaiannya tidak suci sedemikian rupa sehingga meniadakan salat, maka salat itu tidak sah karena orang yang melaksanakan salat itu memegang anak tersebut. Namun, jika anak itu tetap dalam gendongannya dan tidak perlu dipegangi oleh orang yang melaksanakan salat, maka salat itu sah karena dalam hal ini orang yang melaksanakan salat itu tidak memegang anak tersebut. Dan makruh hukumnya bila hal yang sebenarnya tidak perlu ini dilakukan, sekalipun tidak ada najis pada badan dan pakaian anak itu.

Pengorbanan ibu miskin demi putri-putrinya

Sayidatuna 'Aisyah binti Abu Bakar رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهَا mengatakan: Seorang wanita miskin datang kepada saya bersama dua anak

perempuannya. Saya memberinya tiga butir kurma. Dia memberikan satu butir kurma kepada masing-masing dari mereka. Dia kemudian membagi kurma yang tersisa menjadi dua bagian yang sebetulnya ingin dia makan sendiri tetapi dia berikan kepada kedua anak perempuannya itu. Saya sangat kagum melihat apa yang dia lakukan. Saya menyampaikan kepada Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bagaimana wanita itu mengorbankan diri sendiri. Beliau صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, ‘Allah عَزَّوَجَلَّ telah menetapkan surga bagi wanita itu karena (pengorbanannya) ini.’ (Sahih Muslim, hlm. 1415, Hadis 2630)

Ganjaran atas pengorbanan

مَا شَاءَ اللهُ عَزَّوَجَلَّ! Betapa mengagumkannya pengorbanan itu! Seandainya saja kita juga belajar bagaimana mengorbankan benda-benda kesayangan kita! Dengarkan hadis berikut ini untuk meningkatkan motivasi: Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, ‘Orang yang menghasratkan sesuatu [dan], dengan mengalahkan hasrat tersebut, kemudian menyukai orang lain daripada dirinya sendiri, maka Allah عَزَّوَجَلَّ mengampuninya.’ (Ihyā-ul-‘Ulūm, vol. 3, hlm. 114)

Keutamaan memberikan sesuatu kepada anak perempuan terlebih dahulu

Sayidina Anas Bin Malik رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ meriwayatkan bahwa Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: Orang yang membawa sesuatu yang baru dari pasar buat anak-anaknya adalah laksana

orang yang bersedekah kepada mereka. Dan dia seharusnya memulai dengan anak perempuan, [yaitu memberikan sesuatu kepada anak-anak perempuannya terlebih dahulu] karena Allah عَزَّوَجَلَّ berbelas kasih kepada anak perempuan. Dan orang yang menunjukkan belas kasih dan kebaikan hati kepada anak-anak perempuannya adalah laksana orang yang meneteskan air mata karena takut kepada Allah عَزَّوَجَلَّ dan orang yang menyenangkan anak-anak perempuannya, Allah عَزَّوَجَلَّ akan menyenangkan dia di Hari Pembalasan nanti.’ (Al-Firdaus, vol. 2, hlm. 263, Hadis 5830)

Aturan penting menyangkut USG

Sayang sekali, saat ini banyak Muslim tidak menyukai lahirnya anak perempuan! Sebagian orang tua bahkan melakukan pemeriksaan USG (ultrasonografi) untuk mengetahui apakah bayinya laki-laki atau perempuan. Jika laporan menunjukkan bahwa bayi itu perempuan, maka sebagian wanita bahkan menggugurkannya, مَعَاذَ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ.

Camkan aturan penting menyangkut pelaksanaan USG. Jika tujuannya adalah untuk mengobati penyakit yang perlu didiagnosis dengan menggunakan alat USG, yang di situ disingskapkan aurat seorang wanita, maka wanita itu boleh meminta USG itu dilakukan oleh wanita Muslim yang lain (atau oleh seorang pria dalam keadaan terpaksa) tetapi hanya atas anjuran dokter yang benar-benar ahli. Untuk mendapatkan informasi tentang jenis kelamin bayi yang masih dalam kandungan yang tidak ada hubungannya dengan perlakuan

medis, dan USG juga melibatkan disingkapkannya aurat (bagian-bagian seperti di bawah pusar) seorang wanita, oleh karena itu, melakukan USG sekalipun oleh wanita Muslim apalagi oleh seorang pria adalah tindakan haram yang menuntun ke neraka.

Cerita menyakitkan tentang hancurnya keluarga karena hasil USG yang salah

Karena semua temuan yang diperoleh dari penelitian ilmiah tidak selalu akurat, hasil USG mungkin juga bisa tidak benar apakah persoalan identifikasi bayi laki-laki atau perempuan atau persoalan diagnosis penyakit. Dalam serial mingguan Madani Channel dari Dawat-e-Islami berjudul '*Aysa kyun hota hay*' ('*Mengapa itu terjadi?*') episode 14 '*Zulm ki Intiha*' ('*Kekejaman ekstrem*') seorang teknisi laboratorium Pakistan memberikan pernyataan berikut ini untuk berbagi pengalaman: Seorang wanita telah meminta USG pada awal kehamilannya. Hasil USG menunjukkan bahwa bayinya perempuan. Mendengar hal itu, suaminya yang menemaninya ke laboratorium itu segera menceraikan wanita malang itu! Ketika tiba waktunya persalinan, dia melahirkan bayi laki-laki! Tetapi celaka! Rumah tangga wanita yang berduka itu telah hancur karena keputusan yang tidak bijaksana dari pria yang secara membabi buta memercayai hasil USG itu!

Lahirnya bayi perempuan meskipun indikasinya laki-laki

Wahai saudara-saudara sesama Muslim! Anda harus menyadari bahwa hasil USG tidak sepenuhnya akurat. Perhatikan cerita lain tentang hal ini. Berikut ini rangkuman apa yang diceritakan oleh seorang penceramah Dawat-e-Islami. Dia menyatakan: Seorang bekas teman sekelas saya sekarang adalah perwira angkatan darat. Pada 2006 atau 2007, istrinya hamil. Hasil USG menunjukkan bahwa bayinya adalah laki-laki. Oleh karena itu, dengan anggapan hasil itu benar, nenek si jabang bayi yang gembira itu menyiapkan pakaian (bayi) laki-laki. Tetapi ketika lahir, ternyata bayi itu perempuan. Seluruh harapan si nenek itu hancur. Malu dan terhina, dia melampiaskan kemarahannya kepada menantu perempuannya dengan mencaci makinya. (مَعَادَ اللّٰهِ عَزَّوَجَلَّ! Seolah-olah dia sengaja melahirkan bayi perempuan).

Meskipun dua hasil mengindikasikan bayi perempuan, yang lahir laki-laki

Seorang guru Jāmi'a-tul-Madinah dari Madani Markaz global Dawat-e-Islami, Faizan-e-Madinah (Bab-ul-Madinah, Karachi) menyatakan: Pada 2013, istri saya berharap punya bayi lagi. Berkat karunia Allah عَزَّوَجَلَّ, saya sudah punya seorang anak laki-laki dan tiga anak perempuan. Tiga kali USG dilakukan dengan alasan medis pada bulan yang berbeda-beda. Dokter wanita yang melakukan USG pertama mengungkapkan harapan bahwa bayi itu laki-laki. Dua USG lainnya dilakukan oleh seorang

dokter wanita yang sudah berpengalaman. Setelah USG, dokter itu memberi kabar baik bayi itu diperkirakan perempuan. Dengan berkah lingkungan Madani dari Dawat-e-Islami, saya meyakini bahwa hal-hal ini bersifat terkaan, bukan kepastian. Sebenarnya, kali ini saya merindukan bayi laki-laki. (Saya sudah punya niat yang lain, seperti menjadikannya ilmuwan, Mufti dan pendakwah Dawat-e-Islami.) Oleh karena itu, saya tidak menyerah berdoa kepada al-Khaliq: ‘Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Karunialah kami anak laki-laki yang membawa perbaikan bagi kami di dunia dan di akhirat’.

Saya juga mengungkapkan rasa syukur kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ** seandainya yang lahir anak perempuan karena saya membaca sabda Rasulullah **صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**, ‘Jangan menganggap anak perempuan itu buruk. Tidak disangsikan, mereka itu bersifat penyayang.’¹ Oleh karena itu, saya telah mencurahkan kasih sayang lebih kepada anak-anak perempuan saya. Bagaimanapun juga, berlawanan dengan hasil kedua USG tersebut, lahirlah seorang bayi laki-laki yang tampan pada 16 September 2013, **عَزَّوَجَلَّ** (syukur kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ** atas rahmat ini).

Merindukan anak laki-laki dengan niat yang baik

Ingat! Jika seorang Muslim tidak membenci anak perempuan, tetap rida dengan kehendak Allah **عَزَّوَجَلَّ** dan merindukan lahirnya anak laki-laki, berdoa dan melakukan wirid dan

¹ Musnad Imam Ahmad bin Hanbal, vol. 6, hlm. 134, Hadis 17378

mantra demi hal itu, maka hal ini diperbolehkan. Jika dia berniat baik untuk menjadikan puteranya seorang hafizh, qari', ilmuwan Muslim, mufti atau pendakwah Dawat-e-Islami, maka ini adalah tindakan yang dihargai (niat semacam ini bisa juga diperuntukkan bagi anak perempuan). Hasrat mereka yang bepergian bersama Madani Qafilah yang menyuarakan sunnah dalam rombongan orang-orang yang taat kepada Rasul dan berdoa di sana, kadang-kadang terpenuhi. Perhatikanlah sebuah cerita Madani tentang seorang saudara Muslim yang dikaruniai bayi laki-laki.

Lahirnya anak laki-laki Madani

Berikut ini rangkuman apa yang diceritakan oleh seorang saudara Muslim dari masyarakat Qasba (Bab-ul-Madinah, Karachi). Dia menyatakan: Kami mempunyai banyak anak perempuan di keluarga kami. Paman saya mempunyai tujuh anak perempuan sementara kakak laki-laki saya mempunyai sembilan anak perempuan! Ketika saya menikah, istri saya juga melahirkan bayi perempuan. Seperti banyak orang lainnya, sebagian dari kerabat kami menjadi cemas dan menduga apakah ada seseorang yang melakukan mantra sihir yang mencegah lahirnya bayi laki-laki. Saya bernazar melakukan perjalanan satu bulan bersama Madani Qafilah: jika dikaruniai bayi laki-laki.

Istri saya pernah bermimpi melihat secarik kertas jatuh dari angkasa di dekatnya. Ketika dia ambil kertas itu di dalam mimpinya, di situ tertulis nama 'Bilal'. **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَزَّوَجَلَّ**. Dengan

berkah (niat) mengikuti Madani Qafilah selama sebulan, Allah **عَزَّوَجَلَّ** mengaruniai kami bayi laki-laki. Setelah itu kami dikaruniai dua anak laki-laki lagi.

إِنَّا نَشْكُرُكَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ! Itulah pikiran positif saya bahwa berkah perjalanan sebulan bersama Madani Qafilah tidak terbatas pada saya tetapi setiap orang di keluarga kami yang tidak punya anak laki-laki pun akhirnya dikaruniai anak laki-laki. **إِنَّا نَشْكُرُكَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** Kini, saya mengabdikan diri di Dawat-e-Islami sebagai orang yang bertanggung jawab atas Madani Qafilah di wilayah saya.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Tidak terkabulnya keinginan juga merupakan karunia

Wahai saudara sesama Muslim! Apakah Anda melihat bagaimana keinginan dan harapan dipenuhi, kedukaan berubah menjadi kebahagiaan dan kesulitan menjadi kemudahan dengan berkah Madani Qafilah. Namun, tidak setiap keinginan akan terpenuhi. Kadang-kadang seorang laki-laki menghasratkan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi dirinya dan dengan begitu keinginannya tidak terpuaskan. Dalam hal semacam ini, tidak diberikannya apa yang seseorang inginkan sebenarnya adalah berkah.

Sebagai contoh, seorang pria meminta anak laki-laki tetapi dia dikarunia anak-anak perempuan karena ini lebih baik baginya. Jika lahir anak laki-laki, misalnya, anak itu akan buta atau cacat atau sakit menahun. Sekalipun lahir sehat, bayi laki-laki itu akan menindas kedua orang tuanya setelah dewasa, atau

menjadi pecandu narkoba, pencuri, atau perampok. Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 216:

وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ط

And it is likely that you may like a thing which is bad for you.

[Kanz-ul-Iman (Terjemah Al-Qur'an)] (Juz 2, Al-Baqarah, ayat 216)

Tiga belas mutiara Madani tentang jimat (*ta'wizat*)

1. Sebelum membaca ayat al-Qur'an manapun, adalah keniscayaan untuk suci dari haid (menstruasi), nifas (darah setelah melahirkan) dan mandi junub [mandi wajib]. Selain itu, orang juga harus memastikan bahwa mereka dalam keadaan suci ketika menulis ayat manapun yang mengandung jimat. Mandi orang itu tidak fardu karena dapat membaca ayat manapun dengan melihatnya atau di dalam hati tanpa berwudu dan tanpa menyentuhnya tetapi tidak diperbolehkan bagi mereka untuk menulis sebuah jimat/mantra dari ayat manapun tanpa berwudu. Demikian pula, haram hukumnya bagi semua orang yang berhadass ini untuk menyentuh jimat atau cincin seperti ini: atau untuk memakai cincin semacam ini yang mempunyai *Muqaththa'at* [huruf-huruf awal dari beberapa surah Al-Qur'an].
2. Jika ayat manapun yang berisi jimat dijahitkan ke pakaian, kulit atau kulit perlak dan sebagainya, diperbolehkan bagi

orang yang tidak berwudu dan mandi untuk menyentuh dan memakainya.

3. Tulislah selalu jimat dengan cara sedemikian rupa sehingga lingkaran dari setiap huruf yang berisi lingkaran tetap terbuka, seperti ط ظ ه ه ص ض و م ف ق etc.
4. Tidak perlu memberikan tanda-tanda diakritik (fathah, kasrah, zhommah, dsb.) ketika menulis ayat dsb.
5. Jimat yang dipakai harus selalu tertulis dengan tinta anti air seperti bolpoin.
6. Sebelum melipat jimat, bacalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَصَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ نُورٍ مِّنْ نُورِ اللَّهِ

7. A'lā Ḥaḍrat رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ akan memulai dengan sisi kanan ketika melipat jimat.
8. Mereka yang memakai jimat harus membungkusnya dalam kertas lilin atau pelapis plastik untuk melindunginya dari keringat atau air, lalu jahitlah pada selembar kain, kulit atau kulit perlak dan sebagainya.
9. Tidak diperbolehkan bagi seorang pria untuk memakai jimat yang tersimpan di dalam kotak yang terbuat dari emas, perak atau logam lainnya.

10. Begitu pula berdosa bagi seorang pria memakai rantai logam baik yang berisi maupun tidak.
11. Tidak diperbolehkan bagi pria memakai anting-anting atau gelang yang terbuat dari emas, perak, baja atau logam lainnya baik ada sesuatu yang diukirkan padanya ataupun tidak. Sekalipun di situ tertulis nama 'Allah' atau *Kalimah Thayyibah*, dia tidak boleh memakainya.
12. Seorang wanita boleh memakai jimat yang tersimpan di kotak emas atau perak.
13. Makruh menggunakan periuk, mangkuk atau piring dll yang di situ tertulis ayat Al-Qur'an. Namun, dengan niat mencari pengobatan terhadap suatu penyakit, orang boleh meminum air dan sebagainya yang ada di dalamnya, tetapi menyentuh periuk yang bertuliskan ayat Al-Qur'an adalah haram bagi orang yang tidak berwudu atau mandi besar demikian pula bagi wanita yang sedang haid (menstruasi) atau nifas. (*Bahar-e-Shari'at, vol. 1, hlm. 327*)

Jika seorang anak kecil menuangkan air dari periuk yang bertuliskan ayat Al-Qur'an ke dalam periuk yang lain, semua orang, yang sakit maupun yang sehat boleh meminumnya.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ



Empat puluh pengobatan spiritual

Empat puluh pengobatan spiritual bagi yang tidak punya anak

(Bacalah Salawat Nabi sekali sebelum dan sesudah wirid).

1. Biasakan membaca بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ 300 kali setelah salat. Orang yang membaca tersebut akan mempunyai anak, إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ. (Kaum pria dan wanita Islam dapat membacanya.)
2. Sambil membaca لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ 56 kali di tengah malam, kemudian suami dan istri harus bersetubuh. Dengan rahmat Allah عَزَّوَجَلَّ, akan lahir anak saleh yang akan menjadi pelipur lara bagi orang tuanya.
3. Bacalah يَا أَوَّلُ setiap hari sebanyak 41 kali. Orang yang membacanya akan mempunyai anak, إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ. (Periode membacanya: 40 hari)
4. Ambil 40 cengkeh. Bacalah ayat ke-40 surah An-Nur tujuh kali dan tiupkan di atas satu butir cengkeh. Tiuplah masing-masing dari keempat puluh cengkeh itu secara terpisah dengan membaca ayat di atas tujuh kali untuk masing-masing cengkeh. (Siapapun dapat membacanya). Wanita harus mandi besar pada hari ketika haidnya

berhenti dan memakan satu cengkeh sehari pada waktu hendak tidur, mulai hari itu juga. Dia tidak boleh langsung minum air sesudah itu. Selama 40 hari ini, dia harus bersenggama dengan suaminya paling tidak satu kali (jika dilakukan lebih dari sekali tidak apa-apa). **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** mereka akan dikaruniai bayi.

Sepuluh pengobatan spiritual untuk mendapatkan bayi laki-laki

(Bacalah Salawat Nabi sekali sebelum dan sesudah wirid).

5. Orang yang mengucapkan **يَا مُتَكَبِّرُ** 10 kali sebelum bersetubuh dengan istrinya, akan menjadi ayah dari putera yang saleh, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.
6. Wanita hamil harus mengucapkan **يَا مَتِينُ** 70 kali dengan menempatkan jari telunjuk kanannya di atas perutnya dan menggerakkannya di sekeliling pusarnya. Terus lakukan hal ini selama 40 hari. Dengan rahmat Allah **عَزَّوَجَلَّ** dia akan dikaruniai anak laki-laki. Tindakan ini mengandung pengobatan untuk setiap penyakit. Pasien manapun yang melakukan hal ini akan terobati, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**. (Tidak perlu menyingkirkan kain dari pusar. Lakukanlah di atas kain.)
7. Hari apapun selama bulan pertama kehamilan, si suami harus menulis **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** 54 kali pada tulang-tulang rusuk

sebelah kanan istrinya sekali saja, dia akan menjadi ayah dari seorang anak laki-laki, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**. (Tulislah dengan jari telunjuk kanan tanpa menggunakan tinta. Jangan memberikan tanda-tanda diakritik [harakat]. Setelah si suami menuliskannya sekali, tidak apa-apa menulisnya lagi di tempat yang sudah ditulisi sebelumnya.)

8. Pria yang tidak punya anak harus menjalani 7 kali puasa *nafilah*. Setiap hari pada saat berbuka, dia harus mengucapkan **يَا مُصَوِّرُ** 21 kali, tiupkan ke air dan minumkan air itu ke istrinya. (Jika istrinya juga berpuasa, maka dia bisa berbuka dengan air itu.) Dengan rahmat Allah **عَزَّوَجَلَّ**, akan lahir anak laki-laki yang saleh. Wanita yang tidak subur juga dapat melakukan tindakan ini dan dapat berbuka dengan air ini setelah dia membaca **يَا مُصَوِّرُ** 21 kali dan meniupkan pada air tersebut. (Jika mereka menginginkan, keduanya dapat melakukan *wazhifah* (rangkaian wirid) ini pada waktu yang berbeda-beda.)
9. Setelah si wanita hamil tiga bulan 20 hari, dia harus melakukan tindakan berikut ini setiap hari selama 40 hari berturut-turut: Bacalah Salawat Nabi 11 kali terlebih dahulu. Kemudian, bacalah Surah Yasin tujuh kali dengan **بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** di awal setiap kali bacaan. Lalu, dengan membaca Salawat Nabi 11 kali di akhir, tiupkan ke atas air dan minumlah. (Dia dapat melakukan tindakan ini asalkan dia mampu membaca Al-Qur'an dengan lafal

yang benar. Hindari berbicara selagi melakukan tindakan ini.) Akan lahir anak laki-laki yang saleh, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ*.

10. Dengan menempatkan tangan di atas perut istrinya yang hamil, si suami harus mengucapkan: *إِنْ كَانَ ذَكَرًا فَقَدْ سَمَّيْتُهُ مُحَمَّدًا* 'Jika bayi ini laki-laki, saya akan memberinya nama Muhammad.' (Akan lahir anak laki-laki, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ*. Jika si suami mengerti arti kalimat Arab itu, tidak perlu membaca terjemahannya. Jika tidak, dia harus membaca terjemahannya juga.)
11. Jika ada persoalan semacam tidak punya anak, keguguran, kematian bayi setelah lahir dan tidak dikaruniai bayi laki-laki, maka buatlah si wanita berdiri tegak atau terlentang lurus dan kemudian ukurkan tujuh benang kapas yang tipis dari rambut dahinya sampai ujung jari kakinya. Lalu satukan ketujuh benang itu. Bacalah Ayat Kursi 11 kali dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap kali Anda membaca Ayat Kursi, buatlah sebuah simpul ikatan dan tiupkan padanya. Benang-benang ini harus diikatkan pada pinggang wanita itu. (Benang-benang ini boleh juga dijahitkan memanjang pada sebuah pita kain panjang, jika diperlukan, sehingga tetap bisa terikat jika perut bertambah besar. Jika ukuran pita ini kependekan, panjangnya dapat ditambah dengan menyambungkan pita yang lain.) Jangan lepas pita itu sampai bayi lahir. Jangan melepaskannya sekalipun pada saat mandi. Ketika tampak tanda-tanda

kehamilan, bacalah Al-Fatihah untuk Ghaus-e-Pak رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ, Sayidina Shaykh Muhammad Afdal رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ and Sayidina A'la Hadrat Imam Ahmad Raza Khan رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ pada sesuatu berwarna putih yang manis yang dimasak di rumah seperti nasi putih manis. Si wanita harus melakukan (salat) tambahan dua rakaat. Dia kemudian harus berdiri dan berkata sambil menghadap kota suci Baghdad¹: Ya Ghaus-e-A'zam رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ! Jika saya melahirkan anak laki-laki, saya akan menjadikannya hambamu dan akan memberinya nama Ghulam Muḥiyyuddin.' Barulah akan lahir anak laki-laki, اِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

Kertika lahir anak laki-laki, anak itu harus dimandikan dan dikumandangkan azan di telinganya. Setelah mengumandangkan azan, lepaskan ikatan benang dari pinggang si ibu dan ikatkan di leher si bayi (jika Anda menginginkan, Anda boleh mencabut ikatan benang aslinya dari lembaran kain panjang dan sempit itu dan memakaikannya pada si bayi). Selanjutnya, sisihkan satu rupee setiap tahun buat Niyāz Ghaus-e-Pāk رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ dari hari kelahiran bayi itu. Ketika anak itu berusia 11 tahun, belikan barang-barang yang manis dari 11 rupee ini

¹ Dengan mempertimbangkan beragam arah di kota yang berbeda-beda di Pakistan, arah ke Baghdad di Pakistan telah ditentukan tujuh atau delapan derajat dari barat ke utara. Jika orang yang tinggal di Pakistan dan India berbelok sedikit ke kanan dengan menghadapkan wajah ke arah Ka'bah, mereka akan menghadap ke arah Baghdad.

dan lakukanlah *Niyāz*. Anda juga bisa menambahkan uang lagi pada 11 rupee ini dan melakukan *Niyāz*. Kemudian ikatan benang ini harus dikubur di tempat yang aman.

12. Setelah haid berhenti, bersedekahlah sebanyak yang Anda mampu. Bacalah surah At-Taubah sekali, dengan Salawat Nabi 11 kali sebelum dan sesudahnya, akan lahir anak laki-laki, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.
13. Si wanita harus mengucapkan ayat berikut ini seratus kali setiap selesai melakukan salat:

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَ أَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ¹

Dia akan dikaruniai anak laki-laki, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.

14. Si suami dan si istri dua-duanya harus membaca surah Al-Kautsar 101 kali sehari, segera meraka akan punya anak laki-laki, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.

Lima pengobatan spiritual agar mudah melahirkan

15. Jika si wanita merasakan nyeri persalinan yang parah, dia harus memegang gambar Muhr-e-Nubuwwat dan Na'l-e-Pak di kepalannya atau mengikatkannya di seputar lengannya. Dia harus terus mengucapkan **يَا اللَّهُ** selama

¹ Juz 17, Surah Al-Anbiya, ayat 89

auratnya tertutup. Jika dia sedang berbaring, dia harus menekuk kakinya sambil melantunkan wirid ini. Dia akan melahirkan dalam beberapa menit kemudian, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.

16. Bacalah **يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ** 111 kali (dengan Salawat Nabi sekali sebelum dan sesudahnya) dan tiupkan ke perut dan punggung wanita yang mengalami nyeri persalinan itu; atau sebagai alternatif tulislah **يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ** 111 kali pada secarik kertas dan ikatkan di seputar bagian-bagian yang disebutkan di atas. Dengan rahmat Allah **عَزَّوَجَلَّ**, nyeri persalinan diringankan dan persalinan akan dimudahkan.
17. Sambil membaca lima ayat pertama dari surah Al-Insyiqaq:

**إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ ۝١ وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ۝٢ وَإِذَا الْأَرْضُ
مُدَّتْ ۝٣ وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ۝٤ وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ۝٥**

tiga kali dengan **بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** di awal setiap kali membaca dan (Salawat Nabi tiga kali), tiupkan ke atas air dan minumlah. Lanjutkan membaca ayat-ayat ini dari waktu ke waktu. Jika saudara perempuan yang Islam tidak bisa membacanya, orang lain boleh membacakannya, tiupkan ke atas air dan minumkan kepadanya. Nyeri persalinan akan diringankan, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**. Sekalipun

posisi bayi salah, nantinya juga akan benar. Jika Allah عَزَّوَجَلَّ menghendaki, risiko operasi *caesar* juga akan hilang. (Periode pengobatan: sampai hasrat terpenuhi.)

18. Jika wanita yang hamil membaca surah Maryam setiap hari, dia akan melihat berkahnya pada diri sendiri. Dia akan mudah melahirkan dengan nyeri persalinan yang ringan berkat rahmat Allah عَزَّوَجَلَّ.
19. [Dari waktu ke waktu] Jika seorang wanita hamil mengucapkan يَا قَوْمِي 100 kali dan kemudian meniupkan ke perutnya, si jabang bayi akan ke posisi yang benar dan tidak diperlukan lagi operasi, إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ.

Perbaiki rumah agar mudah melahirkan

Pada awal bulan kesembilan, wanita yang hamil harus diberi minum susu sapi murni dalam jumlah yang cukup – diperah sendiri, tidak dibeli dari pasar – dicampur dengan lima raisin (tanpa biji) dan sepuluh tetes minyak almond. Dia harus meminumnya setiap malam. Jika minyak almond tidak ada, maka tambahkan mentega dari susu sapi untuk membuat susu sapi hangat-hangat kuku dan kemudian berikan kepadanya untuk diminum setiap hari pada setiap malam. Jika susu sapi tidak ada, maka dapat juga digunakan susu kerbau atau kambing murni. إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ, ini akan menyelamatkan dia dari sembelit, kegelisahan, muak/nek, ketegangan syaraf dan nyeri kaki. إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ, bayi akan lahir tanpa operasi. Pengobatan ini

tidak mengandung risiko tekanan darah tinggi. Malah, ini akan bermanfaat bagi si wanita hamil sekalipun dia menderita tekanan darah, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.

Empat pengobatan spiritual karena keguguran

20. Setelah si wanita hamil, dia harus membaca **يَا حَيُّ يَا قَافِظُ يَا مُصَوِّرُ** 1100 kali setiap hari selama 40 hari. Akan lebih baik bila dibaca setiap pada waktu dan tempat yang sama. Kehamilan akan tetap aman berkat rahmat Allah **عَزَّوَجَلَّ**.
21. Tulislah **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** pada secarik kertas 55 kali. Buatlah jimat dari kalimat itu dan pakaikan kepada wanita itu. Berkat rahmat Allah **عَزَّوَجَلَّ**, kehamilan itu tidak hanya akan dilindungi tetapi juga bayi Madani (laki-laki atau perempuan) akan tetap aman dari kesusahan dan malapetaka.
22. Tulislah **يَا اللَّهُ** 1001 kali pada secarik kertas dan buatlah jimat dari kalimat itu. Ikatkan pada wanita yang hamil di awal kemilannya dan biarkan tetap terikat selama 40 hari. Kemudian lepaskan ikatannya, pada bulan kesembilan, lalu ikatkan lagi. Berkat rahmat Allah **عَزَّوَجَلَّ**, kehamilan itu akan tetap aman dan akan lahir bayi (laki-laki atau perempuan) yang sehat. Sekarang lepaskan ikatan jimat itu dan pakaikan pada bayi (laki-laki atau perempuan) tersebut.

23. Setelah seorang wanita mengalami kehamilan, dia harus menulis **يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ** 111 kali dengan bolpoin pada secarik kertas dan kemudian ikatkan melingkar di perutnya. Dia harus tetap memakainya sampai si bayi lahir. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, anak laki-laki Madani yang sehat akan lahir. (Jika si wanita hamil tidak bisa menulisnya, maka orang lain boleh menuliskan untuknya.)

Dua pengobatan spiritual untuk payudara yang bengkak

24. Bacalah surah Al-Ikhlâs, surah Al-Falaq dan surah An-Nas masing-masing 10 kali, tiupkan ke atas air dan berikan air ini kepada wanita yang bengkak-bengkak payudaranya. Dia harus meminumnya. Bengkak-bengkak itu akan berkurang, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.
25. Jika bagian yang mengeluarkan air susu (puting) bengkak, wanita itu harus membaca ayat-ayat berikut:

﴿وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ﴾¹

﴿قُلْ هُوَ الَّذِي آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً﴾²

¹ Juz 19, surah Asy-Syu'ara, ayat 80

² Juz 24, surah Hâ-Mîm As-Sajdah, ayat 44

Tiupkan pada kedua tangannya dan kemudian usapkan kedua tangan itu pada bagian yang bengkak.

Empat pengobatan spiritual untuk penyakit yang berkaitan dengan haid

26. Jika wanita menstruasi dalam jumlah banyak, ayat ini harus ditulis dan diikatkan melingkari perutnya:

صُمَّ بَكُمْ عُنِّي فَهَمْ لَا يَزْجَعُونَ

27. Jika dia menderita penyakit haid tidak lancar, bacalah ayat di atas 341 kali sehari, tiupkan ke air zamzam dan diminumkan ke pasien. Lakukan tindakan ini selama 11 hari.
28. Jika dia mengalami pendarahan yang berlebihan selama haid, bacalah surah Ad-Dahr sekali setiap hari, tiupkan ke air dan minumkan air itu kepadanya. Lakukan tindakan ini selama tujuh hari. إِنَّ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ, pendarahan akan berhenti.
29. Jika seorang wanita menderita penyakit pendarahan berlebihan selama haid, dia harus membaca surah Al-Kautsar 313 kali sehari, tiupkan ke atas air hujan dan kemudian minumlah air itu. Ini akan terbukti sebagai pengobatan yang sangat efektif.

Enam pengobatan spiritual untuk mengatasi kurangnya ASI

30. Jika seorang wanita menghadapi kesulitan atau tidak mampu menyusui bayinya karena sedikit sekali atau tidak ada air susu ibu (ASI) yang dihasilkan, tulislah **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** 11 kali pada secarik kertas atau sebuah piring, lalu masukkan kertas itu ke dalam air atau tuangkan air ke dalam piring dan minumkan ke wanita itu. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** jumlah air susu akan bertambah banyak. Jika seorang wanita hamil meminum air ini, kehamilannya akan tetap aman berkat rahmat dan karunia Allah **عَزَّوَجَلَّ**.
31. **يَا مَتِينُ** (*Wahai Yang Maha Kuat*). Jika seorang wanita tidak memproduksi air susu yang cukup, tulislah nama ini pada secarik kertas, masukkan ke dalam air dan berikan air itu kepadanya untuk diminum. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, jumlah air susu akan meningkat. Jika seorang bayi telah disapih, dia boleh juga diberi air ini untuk diminum. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, air ini akan menenangkannya.
32. Jika seorang ibu tidak menghasilkan air susu yang cukup, bacalah **هُوَ النَّحِيُّ الْقَيُّومُ** 300 kali dan tiupkan pada dirinya. Cara ini terbukti sangat berhasil.
33. Jika seorang wanita tidak menghasilkan air susu, bacalah ayat-ayat ini 101 kali, tiupkan pada air hujan dan minumkan

kepadanya. Dengan menyelesaikan sendiri proses di atas, wanita itu boleh juga meminumnya. Dia akan menghasilkan banyak air susu, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ*.

﴿وَهِيَ تَجْرِي بِهِمْ فِي مَوْجٍ كَالْجِبَالِ﴾¹ ﴿فِيهِمَا عَيْنٌ تَجْرِيَنِ﴾²
﴿وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ ۖ فَإِذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ
فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي ۗ إِنَّا رَأَوُوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ مِنَ
الْمُرْسَلِينَ﴾³ ﴿فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ﴾⁴

34. Jika dia tidak menghasilkan air susu yang cukup, dia harus membaca ayat-ayat ini atau dibacakan oleh orang lain 21 kali dan kemudian tiupkan ke atas air dan diminum rutin selama 21 hari. Dengan menuliskannya atau menyuruh orang menuliskannya pada secarik kertas, dia juga harus mengikatkannya mengelilingi payudaranya.

﴿وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ﴾⁵

¹ Juz 12, Surah Hud, ayat 42

² Juz 27, Surah Ar-Rahman, ayat 50

³ Juz 20, Surah Al-Qashash, ayat 7

⁴ Juz 27, Surah Ar-Rahman, ayat 13

⁵ Juz 19, Surah Asy-Syu'ara, ayat 80

﴿قُلْ هُوَ الَّذِي آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً ط﴾¹

35. Jika dia tidak menghasilkan air susu yang cukup, dia harus menulis atau minta dituliskan ayat ini oleh seseorang pada roti yang diberi ragi dan memakannya. Lakukan ini selama tujuh hari.

Bayi akan mulai menyusu

36. Jika seorang bayi tidak (mau) menyusu, tulislah **يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ** 100 kali pada secarik kertas, masukkan ke dalam air yang diambil dari sungai dan kemudian minumkan air itu kepada si bayi. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** bayi itu akan mulai menyusu tanpa menolak.



Menyapih bayi

37. Tulislah **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** 18 kali pada secarik kertas, buatlah menjadi jimat dan kemudian pakaikan pada bayi Madani (laki-laki atau perempuan) itu di lehernya. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** mereka akan berhenti menyusu.

¹ Juz 24, Surah Hâ-Mîm As-Sajdah, ayat 44

Aturan penting tentang menyusui

Sesuai kalender Hijriyah, seorang ibu (atau wanita) boleh menyusui bayi selama dua tahun. Bagi ibu atau wanita lain, menyusui bayi setelah dua tahun adalah berdosa dan merupakan tindakan haram yang menuntun ke neraka. Bagaimanapun, jika seorang bayi menyusu kepada wanita manapun dalam usia dua setengah tahun, akan terbentuk hubungan berdasarkan persusuan.

Pengobatan spiritual bagi anak yang tidak patuh

38. **يَا شَهِيدُ** (*Wahai Zat Yang Maha Menyaksikan yang tampak maupun tersembunyi*) Dengan menempelkan telapak tangan di dahi anak laki-laki atau perempuan yang tidak patuh dan mengarahkan pandangan ke langit, ucapkanlah 21 kali pada pagi hari (sebelum matahari terbit), **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** anak laki-laki atau perempuan itu akan menjadi saleh / salehah. (Durasi: Sampai terkabulnya doa)

Pengobatan spritual bagi orang yang mengabaikan syariah

39. Selagi orang yang tidak taat beribadah tertidur, saudara laki-laki atau perempuan Muslim yang menunaikan salat harus membaca surah Al-Ikhlas sedikit keras satu kali, dengan menjaga jarak tiga kaki (hampir satu meter) dan berhati-hati agar tidak membangunkannya. Orang yang

sedang tidur akan menjadi Muslim yang taat beribadah, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**. Amalan yang sama bisa dilakukan juga bagi wanita yang tidak taat beribadah.

Suami akan menjadi saleh

Jika suami dari seorang wanita mempunyai kebiasaan buruk dan senantiasa bertengkar dengan anggota keluarganya, si istri harus membaca Surah Al-Fatihah 1111 kali dengan **بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** pada awal setiap kali membaca dan tiupkan pada air. Dia kemudian harus memberikan air itu kepada suaminya untuk diminum. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**, si suami akan menjadi orang yang saleh dan melaksanakan salat. (Lakukan tindakan ini dengan cara sedemikian rupa sehingga si suami tidak sampai mengetahuinya. Kalau tidak, bisa pecah pertengkaran karena kesalahpahaman. Si istri juga dapat meniupkan pada air yang sejuk dan siapapun termasuk suaminya boleh meminumnya.)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ
تُؤَبِّرُوا إِلَى اللَّهِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

AGAR MENJADI ORANG YANG SHALIH

Mari kita coba untuk mengabdikan seluruh malam dengan bergabung ceramah agama tentang sunnah mingguan dari dawat islami yang diadakan setiap hari kamis setelah sholat maghrib di kota anda, dengan niat untuk mencari keridhoan dari Allah ﷻ, dan untuk belajar melaksanakan sunnah-sunnah Rasulullah ﷺ dan juga membiasakan untuk melakukan perjalanan (bepergian) dengan madani qafilah (rombongan jama'ah) 3 hari setiap bulan dengan umat Rasulullah ﷺ, untuk mengisi madani in'amal buku setiap hari berlatih Fikr-e-Madinah (muhasabah diri akan dosa-dosa yg telah kita lakukan dan merenungkan akan kematian dan kehidupan setelah mati) dan mengirimkannya ke saudara muslim yang bertanggung jawab setiap daerah pada tanggal 1 dari setiap bulan madani/sunnah.

Tujuan dari Madani/Sunnah: saya harus berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia., ﷻ. Dalam rang kamperbaiki diri kita, kita harus bertindak atas madani in'amat dan berusaha untuk menjadikan lebih baik masyarakat dunia, kita harus melakukan perjalanan dengan madani qafilah, ﷻ.



www.dawateislami.net



MC 1286

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net